

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

Desa adalah suatu perkumpulan masyarakat yang dipimpin oleh kepala desa dan menempati suatu wilayah administratif. Pada tahun 2022, menurut Badan Pusat Statistik (BPS) terdapat 83.794 desa yang tersebar di seluruh Indonesia. Kemampuan bekerja sama antar warga desa dalam sistem masyarakat seringkali diasosiasikan dengan keberadaan desa, hal ini dibuktikan dari berbagai desa di Indonesia yang berhasil untuk memperkenalkan, mengelola dan memproduksi sumber daya untuk disalurkan ke industri sebagai penghasilan untuk desa.

Pada tahun 1983 Desa Curug Sangereng dibentuk dan pada awalnya adalah bagian dari Kecamatan Pagedangan. Luas wilayah Desa Curug Sangereng saat ini adalah 509.190 km² dan berada di Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Banten. Dengan wilayah tanah yang luas tersebut, Curug Sangereng memiliki potensi sumber daya alam yang beragam, seperti persawahan, perkebunan, hingga industri besar dan perdagangan. Kendati demikian, pemanfaatan teknologi informasi untuk mempromosikan potensi desa masih sangat minim, meskipun wilayah Curug Sangereng berada dikawasan berkembang dengan berbagai pembangunan sarana dan prasarana.

Fasilitas-fasilitas yang bermanfaat bagi masyarakat seperti universitas, hotel, rumah sakit, pusat pembelanjaan dan lain-lain, berdekatan dengan lokasi Desa Curug Sangereng. Hal tersebut membuat Desa Curug Sangereng memiliki potensi untuk bersaing dengan desa-desa sekitar, akan tetapi Desa Curug Sangereng belum bisa beradaptasi akan hal-hal modern. Lokasi desa yang berada di pertengahan kota sulit dikenali oleh masyarakat eksternal dikarenakan tidak memiliki media promosi untuk memperkenalkan keunikan dan daya tarik kepada masyarakat eksternal.

Jika masalah ini dibiarkan terus menerus maka akan membuat Desa Curug Sangereng mengalami ketertinggalan dalam aspek teknologi dibandingkan dengan desa-desa lainnya. Hal ini akan membuat Desa Curug Sangereng terkikis oleh zaman dan mengakibatkan eksistensi desa semakin redup.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Desa Curug Sangereng memerlukan bantuan dari segi teknologi untuk memperkenalkan keunikan desa serta daya tarik desa. Penulis tertarik untuk membuat solusi perancangan desain media sosial sebagai upaya promosi Desa Curug Sangereng. Tujuan penulis dalam perancangan ini yaitu untuk mempromosikan Desa Curug Sangereng agar bisa bersaing dengan desa lain di sekitarnya.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dibuat sebuah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang desain media sosial sebagai upaya promosi Desa Curug Sangereng?

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Batasan masalah pada perancangan desain media sosial sebagai upaya promosi Desa Curug Sangereng ini adalah :

1) Demografis

- a. Usia : 25-35 Tahun
- b. Jenis Kelamin : Pria dan Wanita
- c. Pendidikan : SMA
- d. Pekerjaan : Pegawai Swasta/Negeri,
Wirausahawan, Ibu rumah tangga
- e. Kelas ekonomi : SES C
- f. Generasi : Millennial

2) Geografis

- a. Primer : Tangerang
- b. Sekunder : Indonesia

3) Psikografis

- a. Sikap : Masyarakat yang senang mengetahui hal-hal baru
- b. Gaya Hidup : Bermain sosial media, bersosialisasi dengan tetangga sekitar.

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maksud dan tujuan dari kegiatan MBKM Cluster Proyek Desa di atas adalah untuk merancang desain media sosial sebagai upaya promosi di Desa Curug Sangereng dengan harapan agar masyarakat luar bisa mengenal desa binaan yang penulis pilih khususnya mengenai profil desa dan keunikannya. Selain itu, sebagai seorang mahasiswa Desain Komunikasi Visual penulis ingin mengembangkan diri melalui perancangan dengan melewati beberapa tahapan desain seperti mengkaji masalah, mencari data, mencari solusi terbaik dan menetapkan tujuan sebagai bentuk usaha untuk membangun Desa Curug Sangereng menjadi lebih baik.

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa

Berikut merupakan beberapa manfaat dari perancangan desain media sosial dan brand collateral sebagai upaya promosi Desa Curug Sangereng bagi beberapa pihak, antara lain:

1.5.1 Bagi Penulis

Perancangan desain media sosial sebagai upaya promosi Desa Curug Sangereng dapat menjadi sarana untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama masa perkuliahan dan dipraktikkan langsung di lapangan. Penulis juga mendapatkan banyak manfaat saat melaksanakan Cluster MBKM Proyek Desa di Desa Curug Sangereng, seperti melatih *softskill* penulis yaitu meliputi skill komunikasi, skill

problem solving, manajemen waktu dan melatih kecerdasan emotional penulis. Selain itu penulis juga mendapatkan relasi baru dengan rekan-rekan yang ada di Desa Curug Sangereng. Kemudian penulis merasa bakat dan pengembangan diri dalam bidang desain meningkat setelah melaksanakan Cluster MBKM Proyek Desa ini, sehingga penulis merasa bangga karena dapat secara langsung berkontribusi kepada desa sekitar dengan kemampuan yang dimiliki oleh penulis.

1.5.2 Bagi Orang Lain

Melalui perancangan desain media sosial sebagai upaya promosi Desa Curug Sangereng ini penulis berharap dapat membantu membangun Desa Curug Sangereng menjadi lebih baik khususnya dapat dikenal oleh masyarakat eksternal.

1.5.3 Bagi Universitas

Melalui perancangan desain media sosial sebagai upaya promosi Desa Curug Sangereng ini penulis berharap di masa yang akan datang, mahasiswa lain dengan topik yang serupa dapat menggunakan perancangan ini sebagai tambahan referensi untuk karya tulisnya.

1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

Terdapat beberapa prosedur pelaksanaan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa selama kegiatan MBKM Cluster Proyek Desa. Berikut waktu dan prosedur pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa.

1.6.1 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan MBKM Cluster Proyek Desa dilaksanakan dari tanggal 6 Februari 2023 sampai dengan Juli 2023 terhitung selama 6 Bulan. Studi dan pengumpulan data pada Kegiatan MBKM Cluster Proyek Desa ini dilakukan di Desa Curug Sangereng, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Banten. Lokasi kegiatan ini ditentukan dan dipilih oleh penulis. Penentuan lokasi yang dipilih juga sudah melewati beberapa prosedur yang

sudah ditetapkan oleh kampus dan harus dilalui oleh mahasiswa. Penulis diminta untuk memenuhi syarat jam kerja dalam kegiatan MBKM Proyek Desa ini selama 800 jam kerja atau sama dengan 100 hari, terhitung 9 jam kerja per hari dari hari senin sampai jumat. Penulis juga diwajibkan untuk melakukan bimbingan bersama dengan dosen pembimbing internal minimal 8 (delapan) kali dalam kegiatan MBKM Cluster Proyek Desa ini.

1.6.2 Prosedur Pelaksanaan

Tabel 1.1 Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

Alur Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa			
No.	Tanggal	Kegiatan MBKM	Keterangan Kegiatan
1.	11 Oktober 2022	Sosialisasi Cluster	Mahasiswa mengikuti Sosialisasi Program MBKM untuk mendapat pemahaman mengenai program-program yang dapat diikuti di semester 6. Program yang ditawarkan diantaranya, program penelitian, proyek desa, kewirausahaan, pertukaran pelajar, dan proyek independen. Mahasiswa mengisi <i>google form</i> yang diberikan oleh Koordinator MBKM Universitas sebagai bagian dari registrasi cluster.
2.	31 Oktober - 11 November 2022	Pra-KRS	Selama periode Pra-KRS, mahasiswa mendaftarkan diri dalam Program MBKM melalui laman https://my.umn.ac.id/ .
3.	8 Desember 2022	Bergabung Kelompok Cluster	Mahasiswa yang telah terdaftar dalam program bergabung dalam <i>group line</i> cluster.
4.	26-27 Januari 2023	KRS	Mahasiswa mendaftarkan diri untuk ikut serta program cluster semester genap 2023/2024.
5.	31 Januari 2023	Registrasi website merdeka	Mahasiswa mengisi data dan mengunduh surat pengantar Cluster MBKM 1 melalui laman https://merdeka.umn.ac.id/web/ .

6.	1 Februari 2023	Pengumuman Plotting Dosen	Dosen koordinator dalam <i>group line</i> membagikan daftar pembimbing internal dan eksternal kelompok. Mahasiswa mengumpulkan LoA (<i>Letter of Acceptance</i>) Cluster MBKM untuk mendapatkan MBKM 02
7.	6 Februari - 24 Maret 2023	Periode bimbingan Cluster MBKM (<i>Daily task & Counselling Meeting</i>)	Mahasiswa melakukan proses riset & perancangan media promosi Desa Curug Sangereng. Riset dilakukan oleh kelompok bersama kelompok proyek lainnya dengan bantuan pembimbing lapangan. Mahasiswa meneliti permasalahan dan kebutuhan desa binaan dengan melakukan wawancara kepada perangkat desa terkait. Hasil rancangan mencakup konten media sosial dan media cetak untuk kebutuhan promosi desa. Proses perancangan secara bertahap didiskusikan bersama dosen pembimbing dan pihak desa. Mahasiswa melakukan 4x bimbingan dengan dosen pembimbing internal serta memenuhi syarat kerja 9 jam/hari (Senin - Jumat).
8.	27 Maret - 8 April 2023	Evaluasi 1 Cluster MBKM	Mahasiswa mengumpulkan laporan evaluasi 1 Cluster MBKM melalui website Merdeka.
9.	10 April - 16 Juni 2023	Tahap 2 Cluster MBKM	Mahasiswa melanjutkan proses perancangan dan menginput <i>daily task</i> serta <i>counselling meeting</i> sesuai persyaratan 800 jam kerja dan total 8x bimbingan bersama dosen internal.
10.	19 - 23 Juni 2023	Evaluasi 2	Mahasiswa mengumpulkan laporan evaluasi 2 Cluster MBKM melalui website Merdeka.
11.	26 - 30 Juni 2023	Pendaftaran Sidang Evaluasi 2 Cluster MBKM	Mahasiswa melakukan registrasi sebagai peserta evaluasi 2 Cluster MBKM melalui website merdeka.
12.	3 - 7 Juli 2023	Periode pengecekan dokumen	Memastikan tidak terdapat kekurangan kelengkapan pada dokumen Sidang Evaluasi 2.

		Sidang Evaluasi 2	
13.	10 - 14 Juli 2023	Periode Sidang Evaluasi 2	Mahasiswa mengikuti sidang evaluasi MBKM yang dilakukan secara <i>online</i> .
14.	17 - 21 Juli 2023	Periode Pengumpulan Laporan	Mahasiswa mengumpulkan revisi laporan yang telah mendapatkan TTD Pengesahan.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA